

Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK Dan Peraturan Perpajakan Pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR Medan

Ayu Annastasya Andika^{1*}, Fauziah²
Politeknik Ganesha Medan^{1,2}

ayuanastasya.a@gmail.com¹, fauziah@polgan.ac.id²

*Corresponding Author

Published: 05/Agustus/2023

ABSTRAK

Penerapan perhitungan penyusutan aktiva tetap merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menetapkan beban penyusutan aktiva tetap disetiap tahunnya. Tujuan penelitian ini yaitu menerapkan perhitungan penyusutan aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR, apakah perhitungan penyusutan aktiva tetap tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sesuai dengan perhitungan menurut Perpajakan. Objek penelitian ini berupa aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dari awal tahun pembelian sampai pada tahun 2021. Klinik belum sama sekali menerapkan salah satu dari metode penyusutan aktiva tetap sehingga perusahaan belum mengetahui berapa nilai penyusutan dari setiap aset tetap. Metode yang digunakan pada perhitungan penyusutan aktiva tetap ini adalah menggunakan metode garis lurus menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan tarif garis lurus menurut peraturan Perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang bersifat deskriptif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan perhitungan beban penyusutan aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR yang menggunakan metode garis lurus menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menggunakan rumus harga perolehan yang dikurangi dengan nilai residu lalu dibagi dengan umur ekonomis dari masing-masing aktiva tetap adalah sebesar Rp. 157.140.625,- dan perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus dengan cara harga perolehan dikalikan dengan tarif yang sesuai menurut Undang-Undang Perpajakan mendapatkan hasil beban penyusutan sebesar Rp. 193.125.000,-. Maka dapat dilihat bahwa dari perhitungan hasil beban penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan perpajakan pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR tersebut memiliki perbedaan atau perbandingan hasil penyusutan menurut PSAK lebih rendah dibandingkan hasil dari penyusutan menurut Perpajakan.

Kata Kunci : Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap, Metode Garis Lurus (*Straight Line Methode*)

PENDAHULUAN

Dunia usaha yang bergerak pada bidang kesehatan harus berusaha bersaing yang kompetitif melalui pelayanan yang diberikan kepada pasien. Salah satu faktor pelayanan yang baik yaitu berupa aktiva tetap yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional dari usaha yang dijalankan. Aktiva yang digunakan berbagai macam jenisnya tergantung pada kegunaan aktivitas usaha yang dijalankan pada perusahaan tersebut. Aktiva tetap adalah suatu bagian terpenting dalam perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan sesuai dengan kegunaan atau kebutuhan dari perusahaan tersebut.

Apapun badan usaha yang dimulai dari usaha yang berukuran kecil lalu kemudian menjadi usaha yang besar pasti akan membutuhkan aktiva tetap untuk menjalankan usahanya. Namun, setiap aktiva tetap yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun pastinya mengalami penyusutan. Setiap penyusutan yang terjadi tentunya ada perhitungan dengan melakukan metode penyusutan yang sudah tertera dalam peraturan yang ada pada aktiva tetap.

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang siap digunakan dalam mendukung kegiatan operasi suatu usaha, aktiva tersebut tidak dijual dan memiliki masa manfaat yang lebih dari satu tahun. Aktiva tetap mempunyai sifat permanen yang digunakan dalam aktivitas perusahaan. Aktiva tetap akan mengalami penurunan nilai atau penyusutan akibat adanya pemakaian pada aktiva tetap tersebut.

Penyusutan adalah proses alokasi sebagian barang atau aset yang diperoleh menjadi biaya, penyusutan juga berlaku dalam menghitung laba atau rugi suatu perusahaan.

Aktiva tetap memiliki peran yang penting untuk kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Peran tersebut membutuhkan suatu kebijakan dalam pengelolaan aktiva tetap. Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aktiva tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Penelitian ini bertujuan menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Menurut SAK (2017), penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Perbaikan dan pemeliharaan aset tidak meniadakan keharusan untuk menyusutkan aset. Jumlah tersusutkan suatu aset ditentukan setelah dikurangi nilai residunya. Dalam praktik, nilai residu aset terkadang tidak signifikan dan oleh karena itu tidak material dalam penghitungan jumlah tersusutkan. Metode penyusutan menurut SAK digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, sedangkan metode penyusutan berdasarkan peraturan perpajakan digunakan untuk kepentingan pajak. Perbedaan dalam penggunaan metode tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi perusahaan. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan menurut standar akuntansi keuangan dan perpajakan, akan mengakibatkan terjadinya koreksi fiskal. Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dan farmasi yang terdiri dari perawat, bidan, dokter gigi, dokter umum dan administrasi. Dalam menunjang usaha tersebut pastinya menggunakan alat-alat atau properti.

Namun, setiap aset tetap yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun pasti akan mengalami penyusutan. Adanya perhitungan penyusutan tersebut dapat berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting. Karena untuk menunjang pelayanan yang baik maka harus tersedia peralatan yang membuat pasien merasa nyaman saat berobat yaitu melengkapi fasilitas di ruang tunggu seperti kursi, meja dan di IGD terdapat tempat tidur untuk pemeriksaan.

STUDI LITERATUR

Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva Tetap Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diperoleh dan dikuasai oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari transaksi masa lalu, salah satunya adalah aktiva tetap yang digunakan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan produk. Menurut [1] aset tetap adalah aset yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun dahulu digunakan untuk operasi perusahaan dan tidak diperjual belikan kepada konsumen. Aset tetap adalah harta yang dimiliki oleh perusahaan, mempunyai manfaat dalam jangka waktu relative panjang dan dipergunakan secara aktif untuk kegiatan usaha perusahaan.

Menurut [2] PSAK No.16 (2015), Aset tetap adalah suatu aset berwujud yang penggunaannya lebih dari satu periode dan dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam proses produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif. Untuk menghasilkan produk ini maka peranan aktiva tetap sangat besar, seperti lahan sebagai tempat berproduksi, bangunan sebagai tempat pabrik dan kantor, mesin dan peralatan sebagai alat untuk berproduksi dan lain-lain. Aktiva tetap juga merupakan bagian utama dalam penyajian posisi keuangan perusahaan. Untuk memahami tentang aktiva tetap, terdapat beberapa pendapat yang akan dikemukakan antara lain sebagai berikut:

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 paragraf 5 menyebutkan bahwa: "Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual

dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun”
Dari pengertian aktiva tetap di atas, yang dimaksud dengan aktiva tetap adalah:

1. Merupakan aktiva berwujud
2. Memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun
3. Digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan
4. Tidak dimaksudkan untuk dijual kembali

Menurut [3] menyatakan bahwa pengertian aktiva tetap adalah sebagai berikut: “Aktiva tetap adalah aktiva yang menjadi hak milik perusahaan dan dipergunakan secara terus-menerus dalam kegiatan menghasilkan barang dan jasa perusahaan”.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftah Sri Aulia (2019) dengan judul Penerapan Akuntansi Aset Tetap Sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Sinar Husni). Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan pembuatan atau pelaporan tugas akhir tentang aktiva tetap yang berada di suatu rumah sakit atau klinik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh A.C Mardjani.,L.Kalangi.,R.Lambey (2015) tentang Perhitungan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan Pengaruhnya Terhadap Pelaporan Keuangan Pada PT.Hutama Karya Manado. Bertujuan untuk mengetahui Penyusutan Aset Tetap Menurut PSAK dan Peraturan Perpajakan dan menyatakan bahwa penerapan metode penyusutan yang belum konsisten dan adanya perbedaan perhitungan menurut PSAK maupun peraturan perpajakan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Fenisya Fesak (2018) yang berjudul Analisis Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan Pada CV. Samia Sejahtera. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara perhitungan dengan metode dan laporan fiskal yang tertera untuk menghitung aktiva tetap.

METODE

Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah kuantitatif yaitu berupa data daftar aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dan menganalisis tentang dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Menurut [6] data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang ada di suatu perusahaan yang sudah ada atau tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk kepentingan peneliti, data yang diambil berupa data aktiva tetap yang ada pada perusahaan tersebut. Menurut [7] Suharsimi Arikunto adalah : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, Wawancara digunakan untuk melakukan tanya jawab langsung dengan karyawan yang terkait dengan pencatatan laporan keuangan. Dokumentasi juga dibutuhkan untuk perolehan data-data yang dimiliki. Observasi juga dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pencatatan laporan keuangan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti di perusahaan kepada pihak yang berkaitan di perusahaan tersebut.

Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan data deskriptif yaitu mengumpulkan data, menafsirkan dan mengklasifikasikan data sehingga dapat memberikan suatu gambaran mekanisme mengenai akuntansi.

Berikut tahapan teknis yang ditempuh penulis dalam menganalisis data perusahaan:

1. Mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan tersebut
2. Membuat perhitungan
3. Melakukan evaluasi dan kesimpulan
4. Mencocokkan penerapan perpajakan dan penyusutan aktiva tetap menurut PSAK
5. Melakukan perbandingan perhitungan antara penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan menurut Perpajakan.

Kerangka konseptual

Aset tetap adalah suatu aktiva tidak lancar yang berada di suatu perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang muncul dinilai sebagai bentuk harta, properti, peralatan, dan lain sebagainya. Untuk perhitungan aset tetap bisa dilakukan dengan 2 metode atau cara yaitu dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun.

Dalam penelitian ini menggunakan satu metode yaitu metode garis lurus dimana metode tersebut perhitungannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sesuai dengan peraturan Perpajakan. Dari dua cara tersebut Klinik Romauli ZR dapat memilih salah satu cara perhitungan penyusutan aktiva dengan menggunakan PSAK atau dengan menurut Perpajakan.

HASIL

Deskripsi Objek Penelitian

Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR medan bergerak dalam bidang jasa kesehatan yang pastinya juga sangat membutuhkan aset tetap dalam melaksanakan kegiatan di klinik dalam melayani masyarakat dengan baik. Dalam memperoleh aktiva tetap klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR membeli secara tunai yang memiliki beberapa aktiva tetap seperti tabel 1 :

Tabel 1 Daftar Aset Tetap Klinik Pratama Rawat Inap Romauli Zr Medan

NO.	Kelompok Aset Tetap	Thn. Perolehan	Jumlah	Harga Perolehan
1	Tanah	2013		400.000.000
2	Gedung	2014		850.000.000
3	Genset	2014	1 unit	5.000.000
4	Inkubator bayi	2014	3 unit	39.000.000
5	Sterilisator Alat Medis	2014	2 unit	6.000.000
6	Bed obgyn	2014	2 unit	20.000.000
7	Dopler	2014	2 unit	5.000.000
8	Bed Pasien	2014	10 unit	60.000.000
9	Examination Bed	2014	2 unit	6.000.000
10	Kursi Roda	2014	2 unit	3.000.000
11	Komputer Lenovo	2014	1 unit	11.000.000
12	Laptop Lenovo	2014	1 unit	5.000.000
13	Mobil APV	2014	1 unit	215.500.000
14	Printer Epson L565	2014	1 unit	3.000.000

Sumber: data klinik romauli zr

PEMBAHASAN

Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap

Berdasarkan PSAK No.16 Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR. Dari tabel 2 diatas yaitu daftar pengelompokan aset tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR akan dilakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan menggunakan suatu metode garis lurus pada setiap perhitungan aktiva tetap yang terdapat di klinik pratama rawat inap romauli zr tersebut dengan cara harga perolehan dikurangi dengan nilai residu atau nilai sisa pada aktiva tetap lalu dibagi dengan umur ekonomis atau masa manfaat pada aktiva tetap tersebut yang sesuai dengan peraturan pada PSAK.

Tabel 2 Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Klinik Pratama Rawat Inap Romauli Zr Medan Per 31 Desember 2021

Aktiva Tetap	Thn. Perolehan	Jumlah	Harga Perolehan (Rp)	Masa Manfaat (sesuai perpajakan)	Nilai Residu (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)
Tanah	2013		400.000.000	-	-	-
Gedung	2014		850.000.000	20 tahun	-	42.500.000
Genset	2014	1 unit	5.000.000	4 tahun	1.250.000	937.500
Inkubator bayi	2014	3 unit	39.000.000	5 tahun	7.800.000	6.240.000
Sterilisator Alat medis	2014	2 unit	6.000.000	5 tahun	1.200.000	960.000
Bed obgyn	2014	2 unit	20.000.000	5 tahun	4.000.000	3.200.000
Dopler	2014	2 unit	5.000.000	5 tahun	1.000.000	800.000
Bed Pasien	2014	10 unit	60.000.000	5 tahun	12.000.000	9.600.000
Examination Bed	2014	2 unit	6.000.000	5 tahun	1.200.000	960.000
Kursi Roda	2014	2 unit	3.000.000	5 tahun	600.000	480.000
Komputer Lenovo	2014	1 unit	11.000.000	4 tahun	2.750.000	2.062.500
Laptop Lenovo	2014	1 unit	5.000.000	4 tahun	1.250.000	937.500
Mobil APV	2014	1 unit	215.500.000	4 tahun	53.875.000	40.406.250
Printer Epson L565	2014	1 Unit	3.000.000	4 tahun	750.000	562.500
Mesin Gigi	2014	1 unit	225.000.000	8 tahun	28.125.000	24.609.375
Motor Revo	2015	1 unit	13.000.000	4 tahun	3.250.000	2.437.500
Bed Pasien	2016	6 unit	36.000.000	5 tahun	7.200.000	5.760.000
Motor Honda Beat	2018	1 unit	15.000.000	4 tahun	3.750.000	2.812.500
Mesin Lab	2019	1 unit	40.000.000	8 tahun	-	5.000.000
Komputer Lenovo	2021	1 unit	15.000.000	4 tahun	-	3.750.000
Laptop Asus	2021	1 Unit	6.000.000	4 tahun	-	1.500.000
Printer Epson Brother	2021	1 Unit	5.000.000	4 tahun	-	1.250.000

Aktiva Tetap	Thn. Perolehan	Jumlah	Harga Perolehan (Rp)	Masa Manfaat (sesuai perpajakan)	Nilai Residu (Rp)	Beban Penyusutan (Rp)
Printer Epson	2021	1 Unit	1.500.000	4 tahun	-	375.000
Total			1.985.000.000	Total		157.140.625

Sumber: Data klinik romaui zr (diolah kembali)

Dari hasil penyusutan aktiva tetap yang telah disusutkan menurut PSAK di atas terhadap Klinik Pratama Romaui ZR dimana penyusutan tersebut menggunakan metode garis lurus yang meliputi I yang berupa inkubator bayi, sterilisator alat, bed obgyn, dopler, bed pasien, examination bed, kursi roda, printer, genset, komputer dan kendaraan yang sudah termasuk (ambulance dan alat transpostasi yang digunakan untuk keperluan klinik), mesin gigi dan mesin laboratorium dari keseluruhan hasil beban penyusutan mendapatkan hasil penyusutan yaitu sebesar Rp. 92.772.500,-

Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan Perpajakan Pada Klinik Pratama Rawat Inap Romaui ZR.

Setelah dilakukan perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) seperti tabel diatas dengan menggunakan metode garis lurus, akan dilakukan juga perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut Undang-Undang Perpajakan dengan cara harga perolehan dikalikan dengan tarif perpajakan dengan metode garis lurus sesuai kelompok aktiva menurut perpajakan.

Hasil penyusutan aktiva tetap yang telah disusutkan menurut Perpajakan di atas terhadap Klinik Pratama Romaui ZR dimana penyusutan tersebut dihitung sesuai dengan tarif perpajakan. Biaya penyusutan ini sudah termasuk kedalam kelompok I yang berupa inkubator bayi, sterilisator alat, bed obgyn, dopler, bed pasien, examination bed, kursi roda, kendaraan, dan peralatan kantor yang memiliki masa manfaatnya 4 tahun kemudian kelompok II yang meliputi mesin gigi dan mesin lab yang memiliki masa manfaatnya 8 tahun dan kelompok III yaitu gedung yang bersifat permanen memiliki masa manfaat 20 tahun, dari keseluruhan perhitungan beban penyusutan di atas mendapatkan hasil penyusutan sebesar Rp. 193.125.000,-

Hasil dari perbandingan perhitungan Aktiva tetap menurut PSAK dan Perpajakan yang diambil dari uraian perhitungan peraturan Standar Akuntansi Keuangan Rp. 157.140.625,- dan menurut perpajakan sebesar Rp. 193.125.000,-.

Dari hasil perhitungan penyusutan aktiva tetap tersebut terlihat lebih besarnya perhitungan metode Penyusutan Aktiva Tetap menurut Perpajakan dibandingkan perhitungan Penyusutan menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari laporan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romaui ZR belum menerapkan penyusutan berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan dan Perpajakan (PSAK), klinik tersebut melakukan penyusutan hanya diperkirakan saja, maka dari itu penulis melakukan penyusutan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romaui ZR dengan melakukan metode garis lurus yang berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) atau Perpajakan. Dari perhitungan penyusutan aktiva tetap yang berada di Klinik Pratama Rawat Inap Romaui ZR yang dilakukan berdasarkan perhitungan menurut Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Perpajakan dimana perhitungan penyusutan aktiva tetap menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) lebih besar daripada penyusutan aktiva tetap yang dihitung berdasarkan perpajakan.

REFERENSI

- J. J. S. R. J. P. Yumeike Jacob1, "Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud Sesuai PSAK Nomor 16 pada PT. Megasurya Nusalestari Manado," Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), vol. 05 No 02, p. 881/886, 2022.
- N. N. Mauludinawati1), "PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. BEEFFOOD INDONESIA," Jurnal Akuntansi, p. 1/22, 2019.
- S. M. C. Suroso, "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN," Jurnal Ilmiah "DUNIA ILMU", vol. 01 No 03, p. 1/15, 2015.
- F. Pesak1, "ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PADA CV. SAMIA SEJAHTERA," Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, vol. 13 No. 03, p. 456/466, 2018.
- V. Chandra1, "PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA HOTEL ARVIEL GORONTALO," Jurnal Riset Akuntansi, vol. 15 No. 03, p. 399/404, 2020.
- R. S. & D. A. A. Dinda Talya Sari, "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan," Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI) , vol. 01 No.01, p. 40/53, 2022.
- S. Arikunto, "Objek dan Metode Penelitian," atina agustin, jawa barat, 2013.
- A. C. Mardjani1, "PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HUTAMA KARYA MANADO," Jurnal EMBA, vol. 03 No.01, p. 1024/1033, 2015.
- W. A. Tonapa, "KOREKSI FISKAL LAPORAN KEUANGAN DENGAN STANDAR AKUNTANSI MENURUT UU PERPAJAKAN YANG BERLAKU PERIODE TAHUN PAJAK 2015 STUDI KASUS PADA PT. KLINIK SEJAHTERA," Jurnal Perpajakan, p. 1/12, 2015.
- E. P. S. Ermanuri Ermanuri, "PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA RUMAH SAKIT MELATI TANGERANG," Jurnal Lentera Akuntansi, vol. 04, p. 62/69, 2019.
- W. Husada, "Definisi Nilai Residu dan Rumus Nilai Residu," pintu.co.id/blog/nilai-residu-adalah, 2022.
- Arikunto, S. (2013). Objek dan Metode Penelitian. jawa barat: atina agustin.
- Chandra1, V. (2020). PENERAPAN PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16 PADA HOTEL ARVIEL GORONTALO. Jurnal Riset Akuntansi, 15 No. 03, 399/404.
- Dinda Talya Sari, R. S. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Bisnis (JIKABI) , 01 No.01, 40/53.
- Elim3, J. A. (2021). EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. JOBROINDO MAKMUR. Jurnal EMBA, Vol.9 No.3, 1548/1558.
- Enda Baisida Lauma, J. M. (2016). ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH TERHADAP ASET TETAP PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW. Jurnal Akuntansi, 05 , 1/14.
- Ermanuri Ermanuri, E. P. (2019). PENERAPAN METODE PENYUSUTAN AKTIVA TETAP PADA RUMAH SAKIT MELATI TANGERANG. Jurnal Lentera Akuntansi, 04, 62/69.
- HENDRAWATI. (2014). ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DENGAN PEMILIHAN METODE DEPRESIASI : PENERAPAN PSAK NO. 16

- (AKTIVA TETAP) DAN PSAK NO. 17 (AKUNTANSI PENYUSUTAN). Jurnal manajemen, 01, 45/53.
- Husada, W. (2022). Definisi Nilai Residu dan Rumus Nilai Residu. pintu.co.id/blog/nilai-residu-adalah.
- Mardjani1, A. C. (2015). PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HUTAMA KARYA MANADO. Jurnal EMBA, 03 No.01, 1024/1033.
- Mardjani1, A. C. (2015). PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERATURAN PERPAJAKAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT. HUTAMA KARYA MANADO . Jurnal EMBA, 03 No.01, 1024/1033.
- Penerapan PSAK No. 16 (revisi 2011) tentang perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pratama Kinerja Perkasa / Algarado Proboalim Sumitro. (2016). Jurnal Akuntansi.